

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PROGRAM PRODUKTIF MENGACU KURIKULUM 2013 PADA KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN

(IMPLEMENTATION OF LEARNING PRODUCTIVE PROGRAM TO REFER 2013 CURRICULUM
ON EXPERTISE OF LIGHT VEHICLE ENGINEERING)

Rhiskianto

Email: vmzkiki@yahoo.com, Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang

Winarno Dwi Rahardjo

Email: winarnodrh@mail.unnes.ac.id, Prodi Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Negeri Semarang

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi pembelajaran produktif mengacu 2013 yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada paket keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Adiwerna dan SMK Negeri 3 Tegal Tahun Ajaran 2015/2016. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sasaran pelaksanaan penelitian adalah kepada wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru produktif, dan siswa teknik kendaraan ringan (TKR). Hasil penelitian yang telah dilaksanakan adalah bahwa implementasi pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Adiwerna secara garis besar sudah berjalan dengan baik, tetapi pada perencanaan pembelajaran masih belum dikatakan baik, karena dalam pembuatan RPP masih mengacu pada peraturan yang lama, yaitu Permendikbud No. 81A tahun 2013. Sedangkan di SMK Negeri 3 Tegal pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013 sudah baik, namun untuk perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran masih belum optimal.

Kata Kunci : Implementasi, Kurikulum 2013, Produktif, TKR.

Abstract

The purpose of this study is to describe and analyze the implementation of productive learning referring to 2013 which includes planning, implementation, and evaluation of the Light Vehicle Engineering expertise package at SMK 1 Adiwerna and SMK Negeri 3 Tegal in the 2015/2016 Academic Year. The research method used is descriptive qualitative. The objectives of the research are to the vice principal of the curriculum section, productive teachers, and light vehicle engineering students (TKR). The results of the research that have been carried out are that the implementation of the implementation and evaluation of learning using the 2013 Curriculum at SMK 1 Adiwerna outline have been going well, but the planning of learning is still not said to be good, because in making lesson plans still refer to the old rules, namely Permendikbud No. 81A in 2013. While in SMK Negeri 3 Tegal the evaluation of learning using the 2013 Curriculum is already good, but planning and implementing learning is still not optimal.

Keywords: Implementation, 2013 Curriculum, Productive, TKR.

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 yang secara rasional telah diperlakukan Tahun Ajaran 2013/2014 terus menjadi sorotan dan menemui beragam kritik. Banyak sekali kritikan dari masyarakat baik melalui media internet, televisi, maupun seminar pendidikan yang menyangkut implementasi yang dinilai masih banyak sekali kekurangan. Masalah yang terkait seperti sulitnya merubah mindset guru, perubahan pembelajaran dari teacher centered ke student centered, rendahnya moral spiritual, budaya membaca dan meneliti masih rendah, kurangnya guru dalam penguasaan teknologi dan informasi, lemahnya guru dalam penguasaan bidang administrasi seperti pembuatan RPP, kurangnya sarana dan prasarana di sekolah seperti buku dan media belajar, dan masih banyak lagi yang membuat Kurikulum 2013 sulit terlaksana dengan baik. (Ferdinandus, 2014).

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMK N 1 Kandeman Kabupaten Batang, penulis merasakan langsung praktik mengajar pelajaran produktif baik teori maupun praktik menggunakan Kurikulum 2013. Di dalam pengalaman mengajar dan hasil sharing kepada guru. Ternyata masih

banyak beberapa masalah yang belum diketahui baik penulis maupun guru tentang Kurikulum 2013, mulai dari pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, penilaian dengan menggunakan penilaian autentik dan masih banyak lainnya. Kebanyakan jajaran dewan guru dari SMK N 1 Kandeman Kabupaten Batang memang belum mendapatkan pelatihan Kurikulum 2013, hanya sebagian saja yang sudah mengikutinya, sehingga kompetensi guru dalam memahami dan melaksanakan Kurikulum 2013 masih terbilang sangatlah kurang, khususnya pada penelitian ini adalah mata pelajaran produktif teknik kendaraan ringan.

Pada tanggal 5 Desember 2014, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Anis Baswedan mengeluarkan surat edaran untuk memberhentikan Kurikulum 2013 dan kembali ke Kurikulum 2006 atau yang dikenal dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bagi sekolah-sekolah yang baru melaksanakan Kurikulum 2013 selama satu semester. Sementara bagi sekolah-sekolah yang sudah melaksanakan kurikulum 2013 sejak tahun pelajaran 2013/2014 yaitu sudah 3 (tiga)

semester diharapkan tetap melanjutkan Kurikulum 2013. Sekolah-sekolah yang sudah menerapkan kurikulum selama 3 (tiga) semester ini dijadikan sekolah pengembangan dan sebagai percontohan implementasi Kurikulum 2013.

Dalam kenyataan tidak semua sekolah-sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 selama 3 (tiga) semester lalu melanjutkan menerapkan Kurikulum 2013, banyak sekolah-sekolah yang kembali ke KTSP karena banyak permasalahan yang terjadi pada penerapan Kurikulum 2013, seperti belum siapnya guru-guru dalam melaksanakan karena kurangnya pemahaman tentang Kurikulum 2013, kurangnya fasilitas seperti media dan alat praktik terutama pada pembelajaran otomotif mata pelajaran produktif yang mayoritas ada praktiknya, proses penilaian yang dianggap rumit, banyak guru yang belum paham dalam memberikan penilaian dalam implementasi Kurikulum 2013, dan masih banyak lagi alasan untuk kembali ke KTSP.

Berangkat dari masalah di atas, penulis menjadi sangat tertarik untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran produktif pada teknik kendaraan ringan (TKR) di SMK Negeri 1 Adiwerna dan SMK Negeri 3 Tegal Tahun Ajaran 2015/2016 menggunakan Kurikulum 2013, karena hasil observasi yang dilakukan penulis pada hari Senin tanggal 17 Mei 2015 ke Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tegal dan Kota Tegal bahwa SMK Negeri dengan jurusan teknik kendaraan ringan (TKR) se-Kabupaten dan Kota Tegal yang melanjutkan ke Kurikulum 2013 hanya ada 2 (dua) yaitu SMK Negeri 1 Adiwerna di Kabupaten Tegal dan SMK Negeri 3 Tegal.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan bentuk pendekatan penelitian Kualitatif. Dimana sumber data penelitian ini adalah tampilan berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat (Moleong dalam Arikunto, 2013: 22).

Sasaran pelaksanaan penelitian adalah kepada wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru produktif, dan siswa teknik kendaraan ringan (TKR) yang terlibat langsung dalam pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 1 Adiwerna dan SMK Negeri 3 Tegal.

Menurut Sugiyono (2013) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data merupakan faktor yang sangat penting dalam setiap penelitian. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data dari penelitian ini adalah data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan concluding drawing/verivication (penarikan kesimpulan dan pengujian).

Untuk pemeriksaan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas, transferability, confirmability. Uji kredibilitas yang digunakan berupa triangulasi dan teman sejawat. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dimana dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan diskusi dengan teman sejawat dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. (Moleong, 2014)

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan adalah bahwa implementasi perencanaan pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013 seperti menyusun RPP dan penyediaan media pembelajaran di SMK Negeri 1 Adiwerna sudah diadakan pelatihan dan para guru sudah melaksanakan, tetapi belum dikatakan baik karena dalam penyusunan RPP masih menggunakan format penulisan yang lama, yaitu masih mengacu pada Permendikbud No. 81A Tahun 2013. Sedangkan di SMK Negeri 3 Tegal para guru sebagian besar belum melaksanakan, dikarenakan belum mendapatkan pelatihan tentang perencanaan pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013. Untuk implementasi pelaksanaan pembelajaran dalam pengolahan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik diketahui di SMK Negeri 1 Adiwerna sebagian besar guru sudah melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik, sedangkan di SMK Negeri 3 Tegal sebagian besar guru masih berfokus pada guru. Untuk implementasi evaluasi pembelajaran menggunakan penilaian autentik mencakup penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan diketahui di SMK Negeri 1 Adiwerna para guru sudah melaksanakan, guru mendapat nilai sikap dari observasi, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Guru mendapatkan nilai pengetahuan dari nilai tugas dan tes tertulis, dan untuk mendapat nilai keterampilan guru mendapatkan dari nilai praktik dan proyek. Begitu juga implementasi evaluasi pembelajaran di SMK Negeri 3 Tegal, para guru sudah melaksanakan penilaian menggunakan penilaian autentik. Guru mendapatkan nilai sikap menggunakan observasi, mendapatkan nilai pengetahuan dari tugas dan tes tertulis, dan untuk

mendapatkan nilai keterampilan para guru menggunakan tes praktik dan proyek.

PEMBAHASAN

Implementasi pembelajaran produktif pada teknik kendaraan ringan mengacu Kurikulum 2013 yang diteliti adalah pada tiga bagian utama, yaitu persiapan guru dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Sekolah yang diteliti adalah SMK Negeri 1 Adiwerna di Kabupaten Tegal dan SMK Negeri 3 Tegal di Kota Tegal. Dua sekolah ini merupakan SMK Negeri yang mempunyai paket keahlian teknik kendaraan ringan satu-satunya yang ada di Kabupaten Tegal dan Kota Tegal.

1. Persepsi Terhadap Kurikulum 2013

Hal pertama yang dilakukan sebelum masuk kepada penelitian adalah mengetahui persepsi wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru produktif TKR, dan siswa TKR selaku informan terhadap pembelajaran produktif menggunakan Kurikulum 2013. Pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013 mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara kepada informan, baik wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru produktif TKR, maupun siswa TKR menanggapi dengan positif.

2. Perencanaan Pembelajaran Menggunakan Kurikulum 2013

a. SMK Negeri 1 Adiwerna

Implementasi perencanaan pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Adiwerna sesuai hasil wawancara kepada wakil kepala sekolah bagian kurikulum sudah terlaksana dengan baik, seperti penyusunan perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) maupun ketersediaan media/alat, bahan, dan sumber belajar. Begitu juga setelah peneliti melakukan

wawancara dan observasi kepada guru produktif menyampaikan sudah menyusun RPP dan mempersiapkan media/alat, bahan, dan sumber belajar sesuai kebutuhan pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013. Dalam pelaksanaan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mengacu kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Adiwerna semua guru sudah membuat namun masih menggunakan format penulisan RPP sesuai peraturan yang lama, yaitu Permendikbud No. 81A Tahun 2013. Berikut adalah hasil informasi yang peneliti dapatkan tentang perencanaan pembelajaran mengacu pada Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Adiwerna

Dari tabel 1 hasil wawancara dan observasi diatas disimpulkan bahwa SMK Negeri 1 Adiwerna sudah melaksanakan perencanaan pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013, tetapi belum maksimal karena dalam pembuatan RPP masih mengacu pada format penulisan RPP yang lama, yaitu masih mengacu pada Permendikbud No. 81A Tahun 2013. Sedangkan saat ini sudah diperbarui oleh Permendikbud No. 103 Tahun 2014.

b. SMK Negeri 3 Tegal

Implementasi perencanaan pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 3 Tegal, hasil wawancara kepada wakil kepala sekolah bagian kurikulum menyatakan guru sudah diberikan pelatihan tentang Kurikulum 2013 tetapi khusus untuk penilaian. Selain itu sekolah sudah memberikan format dan buku induk untuk penyusunan RPP menggunakan Kurikulum 2013 sesuai Permendiknas. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kepada guru, guru menyatakan perencanaan pembelajaran untuk persiapan media/alat, bahan, dan sumber belajar guru sudah melaksanakan sesuai kebutuhan pembelajaran. Sedangkan untuk penyusunan RPP guru mengatakan belum jadi, yaitu masih dalam pembuatan.

Tabel 1. Hasil Wawancara dan Observasi Perencanaan Pembelajaran Produktif TKR Menggunakan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Adiwerna.

Kegiatan	Pelaksanaannya Menurut Informasi			Jumlah
	Wakakur	Guru	Observasi	
Penyusunan RPP	2	2	1	5
Persiapan Alat	2	2	2	6
Total				11

Tabel 2. Hasil Wawancara dan Observasi Perencanaan Pembelajaran Produktif TKR Menggunakan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 3 Tegal.

Kegiatan	Pelaksanaannya Menurut Informasi			Jumlah
	Wakakur	Guru	Observasi	
Penyusunan RPP	1	0	0	1
Persiapan Alat	2	2	2	6
Total				7

* Keterangan: Skor "0" untuk "belum", skor "1" untuk "ragu/belum maksimal", dan skor "2" untuk "sudah"

Tabel 3. Hasil Wawancara dan Observasi Pelaksanaan Pembelajaran SMK Negeri 1 Adiwerna.

Kegiatan	Pelaksanaannya Menurut Informasi				Jumlah
	Wakakur	Guru	Siswa	Observasi	
Pendekatan Sainifik	2	2	2	2	8
Penanaman Nilai-nilai Karakter	2	2	2	2	8
Total					16

*Keterangan: Skor "0" untuk "belum", skor "1" untuk "ragu/belum maksimal", dan skor "2" untuk "sudah"

Dari tabel 2, hasil wawancara dan observasi diatas disimpulkan bahwa di SMK Negeri 3 Tegal pelaksanaan perencanaan pembelajaran untuk penyediaan media/alat, bahan, dan sumber belajar sudah cukup baik, tetapi untuk RPP belum berjalan dengan baik.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Kurikulum 2013

a. SMK Negeri 1 Adiwerna

Berdasarkan hasil wawancara kepada wakil kepala sekolah bagian kurikulum di SMK Negeri 1 Adiwerna, dalam pelaksanaan pembelajaran produktif di teknik kendaraan ringan, guru sudah melaksanakan pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik, karena guru sudah diberi pelatihan secara berlanjut setiap tahunnya. Walau belum semua guru melaksanakan pelaksanaan pembelajaran sesuai Kurikulum 2013.

Pelatihan yang disampaikan wakil kepala sekolah, diperkuat oleh hasil wawancara dan observasi kepada guru. Guru menunjukkan sertifikat pernah mengikuti pelatihan beberapa kali tentang kurikulum, termasuk tentang Kurikulum 2013. Pada penerapannya, guru mengatakan sudah melaksanakan pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik, apalagi pada pembelajaran produktif yang mayoritas praktik, pasti siswa disuruh untuk mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan menyaji. Pada pelaksanaannya dari 5 (lima) guru yang diamati, 4 (empat) sudah melaksanakan pendekatan saintifik, dan satu guru hanya sampai mengamati, menanya, dan mencoba. Selain itu di awal dan akhir guru menanamkan nilai-nilai karakter dengan menyuruh siswa mengambil, menata, dan merapikan kembali alat yang telah digunakan, ditambah dengan pesan guru untuk siswa.

Ditambah hasil wawancara dan observasi kepada siswa yang mengikuti kegiatan belajar mengajar mengatakan guru dalam mengajar sangat menyenangkan, siswa lebih bebas dan leluasa untuk bertanya aktif. Guru juga sering mengadakan kerja kelompok, diskusi, dan presentasi di depan kelas, sehingga siswa merasa lebih dituntut aktif.

Dari table 3, hasil wawancara dan observasi diatas disimpulkan bahwa SMK Negeri 1 Adiwerna sudah melaksanakan pelaksanaan pembelajaran

menggunakan Kurikulum 2013 dengan baik. Dimana informasi dari semua informan secara garis besar, guru sudah menerapkan pendekatan saintifik dan penanaman nilai-nilai karakter.

b. SMK Negeri 3 Tegal

Hasil wawancara kepada wakil kepala sekolah bagian kurikulum menyatakan pihak sekolah belum memberikan pelatihan tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 kepada guru produktif. Namun untuk guru produktif terutama TKR, semua tahapan-tahapan saintifik bisa terapkan dengan mudah di mata pelajaran produktif teknik kendaraan ringan. Berbeda dengan mata pelajaran umum yang mungkin merasa pendekatan ini merupakan suatu perubahan yang baru. Pada Kurikulum sebelumnya pun secara sadar tidak sadar sudah melaksanakan pembelajaran secara saintifik, tetapi dalam Kurikulum 2013 mungkin lebih terkonsep, sehingga dari guru atau siswa lebih terkonsep juga dalam pelaksanaannya.

Hasil wawancara kepada siswa yang ikut terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013. Siswa menyatakan bahwa guru dalam mengajar menuntut siswa lebih aktif, dan sudah baik. Namun yang sering jadi kendala adalah terbatasnya media/alat pembelajaran. Sehingga pelaksanaan pembelajaran belum bisa maksimal.

Hasil wawancara kepada 5 (lima) guru, dua guru mengatakan sudah sesuai Kurikulum 2013, satu guru mengatakan belum, dan dua sisanya masih ragu antara sudah apa belum, karena dari pihak sekolah baru memberikan pelatihan tentang implementasi pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013 hanya sebatas penilainya saja. Perbedaan hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti, dalam pelaksanaannya guru sebagian besar menggunakan metode ceramah. Tetapi pelaksanaan pembelajaran yang peneliti amati masih berfokus kepada guru. Walaupun dalam pelaksanaan pembelajaran guru sudah mengadakan kegiatan agar siswa mengamati, menanya, mencoba, dan menalar, namun masih sangat sedikit presentasinya dalam menyisipkan pendekatan saintifik.

Selain pendekatan saintifik dalam pembelajaran juga penanaman karakter kepada siswa, hasil wawancara dan observasi peneliti semua guru yang

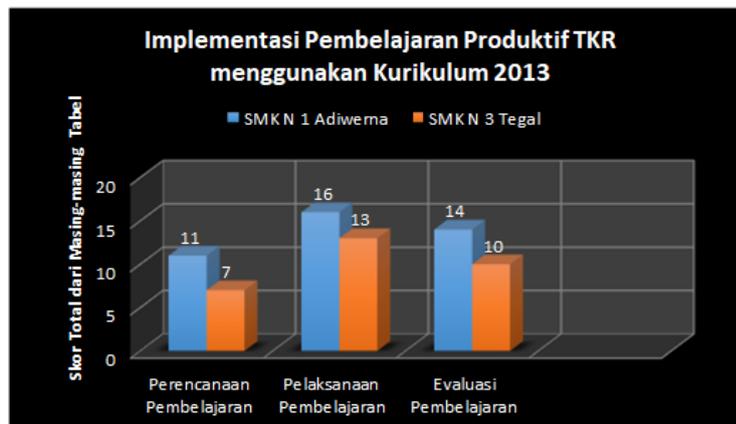
Tabel 4. Hasil Wawancara dan Observasi Pelaksanaan Pembelajaran SMK Negeri 3 Tegal.

Kegiatan	Pelaksanaannya Menurut Informasi				Jumlah
	Wakakur	Guru	Siswa	Observasi	
Pendekatan Saintifik	1	1	2	1	5
Penanaman Nilai-nilai Karakter	2	2	2	2	8
	Total				13

Tabel 5. Hasil Wawancara dan Observasi Evaluasi Pembelajaran Penggunaan Penilaian Autentik Mengacu Kurikulum 2013.

Penilaian	SMK N 1 Adiwerna	SMK N 3 Tegal
1. Observasi	2	2
2. Penilaian Diri	2	0
3. Penilaian Antar Teman	2	0
4. Jurnal	0	0
5. Tes Tulis	2	2
6. Tes Lisan	0	0
7. Penugasan	2	2
8. Praktik	2	2
9. Proyek	2	2
10. Portofolio	0	0
Total	14	10

*Keterangan: Skor "0" untuk "belum", skor "1" untuk "ragu/belum maksimal", dan skor "2" untuk "sudah"



Gambar 1. Hasil Wawancara dan Observasi Implementasi Pembelajaran Menggunakan Kurikulum 2013 di SMK N 1 Adiwerna dan SMK N 3 Tegal

telah diwawancarai dan di amati telah menanamkan penanaman karakter kepada siswa, dalam pelaksanaan pembelajaran produktif guru biasanya menanamkan karakter di awal dan diakhir pembelajaran, baik berupa ceramah/pesan maupun tugas.

Dari table 4, hasil wawancara dan observasi diatas disimpulkan bahwa SMK Negeri 3 Tegal dilihat dari penanaman nilai-nilai karakter sudah berjalan dengan baik. Namun pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik masih belum berjalan dengan baik dan perlu peningkatan demi optimalnya pelaksanaan pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013.

4. Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Kurikulum 2013

Sesuai keterangan wakil kepala sekolah di SMK Negeri 1 Adiwerna dan SMK Negeri 3 Tegal pihak sekolah sudah mengadakan pelatihan untuk semua guru, terutama untuk evaluasi pembelajaran yang menurutnya sesuatu yang paling penting dan rumit dilaksanakan oleh para guru, bahkan di SMK Negeri 3 Tegal pelatihan yang diadakan baru khusus penilaian pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013. Karena sering kali guru mengalami kesusahan dalam penilaian, apalagi dalam penginputan nilai ke dalam raport, para guru mengalami kebingungan. Sehingga sekolah sering mengadakan pelatihan tentang penilaian menggunakan Kurikulum 2013 untuk para guru.

Selain itu hasil wawancara kepada beberapa guru di SMK Negeri 1 Adiwerna dan SMK Negeri 3

Tegal mengatakan sudah melaksanakan penilaian pembelajaran dengan Kurikulum 2013, diperkuat dari hasil observasi kepada guru, bahwa dapat menunjukkan contoh lembar penilaian dan aplikasi dari excel yang digunakan untuk menginput nilai siswa.

Hasil wawancara dan observasi kepada guru, dalam pelaksanaannya guru SMK Negeri 1 Adiwerna mendapatkan nilai sikap dari observasi, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Berbeda dengan guru di SMK Negeri 3 Tegal, para guru mendapatkan nilai sikap hanya menggunakan observasi. Sedangkan untuk mendapat nilai pengetahuan dan keterampilan SMK Negeri 1 Adiwerna dan SMK Negeri 3 Tegal dengan cara yang sama, yaitu untuk mendapatkan nilai pengetahuan para guru menggunakan tes tertulis dan penugasan. Untuk mendapatkan nilai keterampilan guru mendapatkan dari praktik dan proyek. Untuk mendapatkan nilai sikap para guru SMK Negeri 1 Adiwerna menggunakan observasi, penilaian sendiri, dan penilaian antar teman, sedangkan para guru SMK Negeri 3 Tegal untuk mendapatkan nilai sikap hanya menggunakan observasi kepada siswa.

Dari tabel 5, hasil wawancara dan observasi mengenai implementasi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran produktif pada keahlian teknik kendaraan ringan (TKR) menggunakan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Adiwerna dan SMK Negeri 3 Tegal terjadi perbedaan yang cukup signifikan yang terjadi di lapangan, seperti terlihat pada grafik 1 dari kedua sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang Implementasi Pembelajaran Program Produktif Mengacu Kurikulum 2013 Pada Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Adiwerna dan SMK Negeri 3 Tegal Tahun Ajaran 2015/2016 dapat disimpulkan bahwa Implementasi perencanaan pembelajaran produktif pada paket keahlian teknik kendaraan ringan menggunakan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Adiwerna tahun ajaran 2015/2016 sudah berjalan, tetapi belum dikatakan baik, hal ini dikarenakan penyusunan RPP masih menggunakan format yang lama, yaitu masih menggunakan format penulisan RPP sesuai Permendikbud No. 81A Tahun 2013, padahal saat ini sudah format penulisan yang baru sebagaimana diatur dalam Permendikbud No. 103 Tahun 2014. Sedangkan di SMK Negeri 3 Tegal belum berjalan dengan baik, karena para guru belum mendapatkan pelatihan tentang perencanaan pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013, dan sebagian besar guru belum membuat RPP. Implementasi pelaksanaan pembelajaran produktif pada paket keahlian teknik kendaraan ringan menggunakan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1

Adiwerna tahun ajaran 2015/2016 secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik. Sedangkan di SMK Negeri 3 Tegal dari pihak sekolah sudah menerapkan, dari sisi penanaman nilai-nilai karakter secara garis besar sudah baik, namun dari sisi pendekatan saintifik masih belum berjalan dengan baik, dengan kata lain perlu peningkatan lagi, terutama pelatihan kepada guru demi terciptanya pemahaman guru dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013 secara optimal. Implementasi evaluasi pembelajaran produktif pada paket keahlian teknik kendaraan ringan menggunakan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Adiwerna dan SMK Negeri 3 Tegal tahun ajaran 2015/2016 secara garis besar sudah berjalan dengan baik.

Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti adalah

- diharapkan pemerintah atau sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 senantiasa memberikan pengawalan secara tersistem dan berlanjut terus menerus, seperti pelatihan mengenai kurikulum ataupun pelatihan yang lainnya. Dari beberapa siswa mengatakan alat pembelajaran sering mengalami antrian pada saat praktik dikarenakan kurangnya jumlah alat karena terbatasnya jumlah alat/kondisi alat yang rusak dibandingkan jumlah siswa/kelompok yang praktik. Jadi diharapkan sekolah maupun pemerintah bisa meningkatkan jumlah media/alat, bahan, maupun sumber belajar sesuai kebutuhan siswa, sehingga siswa dapat aktif secara penuh, dan pembelajaran pun lebih optimal.
- Selain saran untuk pihak sekolah dan pemerintah, para calon guru juga diharapkan dapat mempersiapkan pemahaman dan pengetahuan tentang Kurikulum dengan cara terus belajar dan berani untuk bertanya, sehingga saat menjadi guru sudah siap untuk mengaplikasikannya

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ferdinandus. 2014. *Delapan Masalah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. <http://news.metrotvnews.com/read/2014/10/19/307023/ini-delapan-masalah-dalam-implementasi-kurikulum-2013>. Diunduh pada (Rabu, 10/6/2015/pukul 12. 35 WIB).
- Moleong, J. Lexi. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.